

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terjun pada penutupan kemarin, saat Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan. Kamis (19/10), IHSG merosot 1,18% atau 81,48 poin ke 6.846,43 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sembilan indeks sektoral turun. Sektor transportasi dan logistik tumbang 3,04% dan Sektor barang baku ambles 1,98%. Hanya dua sektor yang menguat saat IHSG turun. Sektor infrastruktur melesat 1,34%. Sektor kesehatan naik 0,60%. Top gainers LQ45 pada perdagangan kemarin adalah: HRUM (+2,03%), GOTO (+1,59%), SMGR (+1,17%). Sementara Top losers LQ45 terdiri dari: BRPT (-11,16%), ESSA (-6,08%), GGRM (-4,26%).

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Kamis (19/10) di tengah kenaikan imbal hasil treasury dan pernyataan Gubernur The Fed Jerome Powell tentang kebijakan moneter ke depan. Investor khawatir apakah suku bunga akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama. Indeks Dow Jones turun 0,75% ke level 33.414,17, S&P 500 turun 0,85%, ke level 4.278 dan Nasdaq Composite turun 0,96%, ke level 13.186,18.

Bursa Asia kembali melemah pada perdagangan Jumat (20/10) pagi. Pukul 08.17 WIB, indeks Nikkei 225 turun 0,87% ke 31.156,34, Kospi turun 2,03% ke 2.366,71, ASX 200 turun 1,35% ke 6.887,20, dan FTSE Malaysia naik 0,02% ke 1.442,98. Bursa Asia melemah tiga hari berturut-turut menyusul pelemahan Wall Street di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Sementara itu, para pedagang menimbang pernyataan Gubernur The Fed Jerome Powell tentang prospek kebijakan moneter ke depan. (Kontan)

**News Highlight**

- Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin ke level 6 persen dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang berlangsung pada 18-19 Oktober 2023. Kemudian suku bunga Deposit Facility juga naik 25 basis poin menjadi 5,25 persen, dan suku bunga Lending Facility naik 25 basis poin menjadi 6,75 persen. Menurut Perry, keputusan menaikkan suku bunga ini dilakukan untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global. (CNN Indonesia)
- Nilai tukar rupiah ditutup di level Rp15.815 per dolar AS pada Kamis (19/10). Mata uang Garuda turun 85 poin atau minus 0,54 persen dari penutupan perdagangan sebelumnya. Sementara, kurs referensi Bank Indonesia (BI) Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) menempatkan rupiah ke posisi Rp15.838 per dolar AS pada perdagangan sore kemarin. Pengamat Komoditas dan Mata Uang Lukman Leong menyebut rupiah melemah di tengah sentimen risk off pasar. Ini terjadi karena meningkatnya kekhawatiran prospek suku bunga The Fed. (CNN Indonesia)
- Bank Indonesia (BI) mencatat, hingga 17 Oktober 2023, ada aliran modal asing yang keluar sebesar US\$ 400 juta. Gubernur BI Perry Warjiyo bilang, keluarnya modal asing seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan global. Sebenarnya, aliran modal asing juga keluar dari pasar keuangan pada kuartal III-2023 sekitar US\$ 2,1 miliar. Meski demikian, BI yakin stabilitas eksternal masih terjaga, seiring dengan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang masih solid. (Kontan)

**Corporate Update**

- BSDE, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) meluncurkan rencananya untuk melaksanakan penawaran (tender offer) untuk melakukan pembelian kembali atas sebagian dan/atau seluruh obligasi senior (senior notes) berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS) sebesar US\$ 300 juta. Senior notes tersebut memiliki bunga 5,95% dan jatuh tempo pada tahun 2025. BSDE melakukan tender offer pada tanggal 19 Oktober 2023 melalui Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC), yaitu entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh perseroan. Obligasi perusahaan itu diterbitkan GPC serta dijamin oleh perseroan dan beberapa entitas anak perseroan. (Kontan)
- INTP, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) melalui anak perusahaannya PT Dian Abadi Perkasa mengakuisisi atau membeli keseluruhan saham PT Semen Grobogan untuk menambah kapasitas produksi. Corporate Secretary Indocement Dani Handajani mengatakan, Aksi akuisisi ini didorong oleh keinginan Indocement untuk meningkatkan pangsa pasar Indocement terutama di Jawa Tengah dan ke sebagian Jawa Timur sehingga dapat menjadi pemain dominan di pulau Jawa secara menyeluruh. (Kontan)
- UNTR, PT United Tractors Tbk (UNTR) semakin serius untuk mengembangkan portofolio bisnisnya di sektor non batubara. Terkini, melalui anak usahanya, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), UNTR kembali menjalankan aksi akuisisi perusahaan nikel, yakni PT Anugerah Surya Pacific Resources. Nilai keseluruhan atas transaksi tersebut sebesar US\$ 104,91 juta atau setara dengan Rp 1,64 triliun. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 Oktober 2023	Loan Growth YoY		9.06%
19 Oktober 2023	Interest Rate Decision	6.00%	5.75%
19 Oktober 2023	Deposit Facility Rate	5.25%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,846.43	-1.18%	-0.06%
LQ45	910.09	-1.66%	-2.89%
JII	540.51	-1.52%	-8.08%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,712.02	-3.04%	3.01%
Basic Industry	1,241.46	-1.98%	2.08%
Property & Real Estate	699.06	-1.63%	-1.71%
Finance	1,354.68	-1.57%	-4.26%
Industrial	1,122.22	-1.14%	-4.44%
Consumer Non Cyclical	744.82	-1.09%	3.94%
Energy	2,074.61	-1.04%	-8.99%
Consumer Cyclical	855.34	-0.72%	0.52%
Technology	4,015.78	-0.62%	-22.21%
Healthcare	1,480.97	0.60%	-5.37%
Infrastructure	1,225.95	1.34%	41.13%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,414.17	-0.75%	0.81%
Nasdaq	13,186.18	-0.96%	25.98%
S&P	4,278.00	-0.85%	11.42%
Nikkei	31,204.64	-0.72%	19.58%
Hang Seng	17,127.26	-0.97%	-13.42%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,816	86.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.90	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Sep, YoY) (%)	2.28	-0.99

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.